

**KETERAMPILAN MENYUSUN JURNAL DALAM SIKLUS AKUNTANSI DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)*  
*DAN INQUIRY* DI SMAN SUMBER HARTA KABUPATEN MUSI RAWAS**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pedagogi



**Oleh:**

**JUWARNI  
2386110034**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

**KETERAMPILAN MENYUSUN JURNAL DALAM SIKLUS AKUNTANSI DAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR MELALUI MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)*  
*DAN INQUIRY* DI SMAN SUMBER HARTA KABUPATEN MUSI RAWAS**



**TESIS**

**Diajukan kepada  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam menyelesaikan Program  
Magister Pendidikan**

**Oleh:**

**JUWARNI  
2386110034**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juwarni  
NPM : 2386110034  
Prodi : Magister Pedagogi

Dalam hal ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Keterampilan Menyusun Jurnal dalam Siklus Akuntansi dan Kemandirian belajar melalui *Model Project Based Learning (PjBL)* dan *Inquiry* Di SMAN Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas**" adalah karya sendiri Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasikan sebagai plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bengkulu, 9 Maret 2026



  
Juwarni

NPM. 2386110034

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KETERAMPILAN MENYUSUN JURNAL DALAM SIKLUS AKUNTANSI  
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MELALUI MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* ( PjBL) DAN *INQUIRY* DI SMAN SUMBER HARTA  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**TESIS**

**JUWARNI**  
NPM. 2386110034

**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Hilyati Milla, M.Pd.**  
NIP. 196108061985032002



**Pembimbing II**



**Dr. Risnanosanti, M.Pd.**  
NIP. 196801211992022001

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**







**Drs. Santoso, M.Pd.**  
NIP.196706151993031004

**HALAMAN PENGUJI**

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Hari : Sabtu**  
**Tangga : 28 Februari 2026**  
**Tempat : Kampus I Universitas Muhammadiyah  
Bengkulu**

**TIM PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. Winda Ramadianti, M. Pd Penguji I	(.....  )
2. Dr. Mariana Ade Cahaya, M. Pd Anggota	(.....  )
3. Dr. Hilyati Milla, M. Pd Anggota	(.....  )
4. Dr. Risnanosanti, M. Pd Anggota	(.....  )

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



  
**Drs. Santoso, M.si**  
**NIP.196706151993031004**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Fa inna ma‘al-‘usri yusrâ “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, fa bi'ayyi âlâ'i rabbikumâ tukadzdzibân Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan ( QS ; Al Insyirah; 5-6) dan QS :Ar Rahman; 13)*

### **PERSEMBAHAN**

*Ku persembahkan Tesis ini untuk ;*

- *Suami ku tercinta (Suwarno) yang telah berjuang bersama untuk meraih keberhasilan ini*
- *Anakku tersayang (M.Fuad Dzacky An Nafiis) semoga keberhasilan ini menjadi panutan dan motivasi agar engkau lebih maju dari ini.*
- *Kedua Ibu – Bapakku dan kedua Ibu-Bapak Mertuaku yang senantiasa mendoakan keberhasilan ku*
- *Keluarga besar yang senantiasa mensupport setiap perjalananku.*
- *Sahabat seperjuangan yang sama sama berjuang menyelesaikan pendidikan ini.*
- *Untuk diriku sendiri “ Tunjukan bahwa kamu kuat dan bisa serta Ingat Allah tidak akan pernah meninggalkan mu”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tesis yang berjudul "*Keterampilan Menyusun Jurnal dalam Siklus Akuntansi dan Kemandirian belajar melalui Model Project Based Learning (PjBL) dan Inquiry Di SMAN Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas*" ini dapat disusun dengan baik. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi pada Program Magister Pedagogi. Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterampilan menyusun siklus Akuntansi khususnya pada tahap pencatatan transaksi keuangan kedalam jurnal.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Dr. Santoso, M Si Selaku dekan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Dr. Winda Ramadianti, M. Pd selaku ketua program studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Sebagai Ketua Penguji yang telah memberi kemudahan dan selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini
4. Dr. Hilyati Mila, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini
5. Dr. Risnanosanti, M. Pd, selaku dosen Pembimbing II yang selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini

6. Dr. Mariana Ade Cahaya, M. Pd selaku penguji yang telah memberikan kemudahan dan selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis ini
7. Seluruh dosen S2 Magister Pedagogi yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang berguna selama perkuliahan.
8. Keluarga besar SMAN Sumber Harta yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penelitian.

Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT, dan mudah-mudahan tesis ini juga dapat bermanfaat.

Bengkulu, Februari 2026  
Penulis

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel .....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Pembahasan Teori.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN .....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Definisi Operasional .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42

H. Prosedur Penelitian .....	.. /
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## Daftar Tabel

Tabel 3.1 Sebaran Sampel.....	36
Tabel 3.2 Desain Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Keterampilan Menyusun Jurnal.....	49
Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Normalitas Shapiro Walls .....	50
Tabel 4.3 Uji Homogenitas pre Test .....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Levene Post Test.....	52
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Kemandirian Belajar .....	53
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Normalitas Shapiro Walls .....	53
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Post Test .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Kruskal Walls Pre Test Keterampilan Menyusun Jurnal .	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Kruskal Walls Post Test Keterampilan Menyusun Jurnal	56
Tabel 4.10 Independent Sample Kruskal Walls Test Keterampilan Menyusun Jurnal .....	57
Tabel 4.11 Uji Pairwise Comparisons Keterampilan Menyusun Jurnal .....	57
Tabel 4.12 Adj. sig (Koreksi Bonferoni) .....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Kruskal Walls Post Test Kemandirian Belajar.....	59
Tabel 4.10 Independent Sample Kruskal Walls Test Kemandirian Belajar.....	60
Tabel 4.11 Uji Pairwise Comparisons Kemandirian Belajar .....	61
Tabel 4.12 Adj. sig (Koreksi Bonferoni).....	61

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berfikir.....	34
---	----

## Daftar Lampiran

Lampiran lembar Validasi Instrumen Model PjB .....	92
Lampiran modul Ajar PjBL .....	94
Lampiran LKPD Model PjBL.....	103
Lampiran Kisi Instrumen Observasi PjBL.....	105
Lampiran Lembar aktivitas PjBL.....	109
Lampiran Lembar Validasi Instrumen Model <i>Inquiry</i> .....	115
Lampiran modul Ajar <i>Inquiry</i> .....	117
Lampiran LKPD Model <i>Inquiry</i> .....	122
Lampiran Kisi Instrumen Observasi <i>Inquiry</i> .....	125
Lampiran Lembar aktivitas <i>Inquiry</i> .....	128
Lampiran Validasi Instrumen <i>Pre Test dan Post Test</i> .....	136
Lampiran Instrumen <i>Pre Test dan Post Test</i> .....	138
Lampiran Validasi Instrumen Kemandirian Belajar .....	170
Lampiran Instrumen Kemandirian Belajar.....	172
Lampiran Out Put SPSS .....	189
Lampiran Dokumentasi.....	264

## ABSTRAK

**Juwarni:**Keterampilan Menyusun Jurnal dalam Siklus Akuntansi dan Kemandirian Belajar melalui Model *Project Based Learning* (PjBL) dan *Inquiry* di SMAN Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Program Studi Magister Pedagogi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing (1) Dr. Hilyati Milla M. Pd, Pembimbing (2) Dr Risnanosanti, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam menyusun jurnal dan rendahnya kemandirian belajar siswa kelas XII di SMAN Sumber Harta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyusun jurnal dan kemandirian belajar melalui model PjBL, *Inquiry* dengan konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen (quasi-experiment) dengan desain non-equivalent pre-test and post-test control group design. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa yang dibagi menjadi tiga kelas: kelas eksperimen 1 (PjBL), kelas eksperimen 2 (*Inquiry*), dan kelas kontrol (konvensional). Instrumen pengumpulan data berupa tes tertulis studi kasus untuk mengukur keterampilan menyusun jurnal dan angket skala Likert untuk mengukur kemandirian belajar. Teknik analisis data menggunakan statistik non-parametrik melalui uji Kruskal-Wallis dan Pos Hoc. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat perbedaan keterampilan menyusun jurnal pada kelas PjBL, *Inquiry* dan Konvensional. Keterampilan Menyusun Jurnal dengan PjBL dan *Inquiry* lebih baik dibandingkan dengan model Konvensional. Kemandirian belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas PjBL dibandingkan model *Inquiry* dan Konvensional

**Kata Kunci:** Project Based Learning (PjBL), *Inquiry*, konvensional, Keterampilan Menyusun Jurnal, Kemandirian Belajar.

## ABSTRACT

**Juwarni, 2026.** "Journal-Entry Preparation Skills in the Accounting Cycle and Learning Autonomy through Project-Based Learning (PjBL) and Inquiry Models at SMAN Sumber Harta Musi Rawas Regency". Thesis: Pedagogy Study Program, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisors: (1) Dr. Hilyati Mila, M.Pd., (2) Dr. Risnanosanti, M.Pd.

This study was motivated by students' low proficiency in accurately preparing accounting journal entries and their limited learning autonomy at SMAN Sumber Harta. This study aims to determine the differences in effectiveness between the Project-Based Learning (PjBL) and Inquiry models compared to conventional instruction in improving twelfth-grade students' journal-entry preparation skills and learning autonomy. This study employed a quasi-experimental method using a non-equivalent pre-test and post-test control group design. The sample consisted of 80 students divided into three groups: Experimental Class 1 (PjBL), Experimental Class 2 (Inquiry), and a Control Class (conventional method). Data were collected through a written case-based test to measure journal-entry preparation skills and a Likert-scale questionnaire to assess learning autonomy. Data analysis was conducted using non-parametric statistical tests, including the Wilcoxon test, Kruskal-Wallis test, and Mann-Whitney post hoc test. The findings revealed that: (1) there was a significant difference in journal-entry preparation skills among the PjBL, Inquiry, and control groups ( $p = 0.005$ ), with the Inquiry model yielding the highest results followed by PjBL; (2) no significant difference was found between the effectiveness of the PjBL and Inquiry models in improving journal-entry preparation skills ( $p = 0.700$ ); (3) the PjBL model was significantly more effective in enhancing learning autonomy compared to both the Inquiry and control groups ( $p < 0.001$ ); and (4) no significant difference in learning autonomy was found between the Inquiry and control groups ( $p = 1.000$ ). In conclusion, the PjBL model was the most effective in promoting learning autonomy, while both Inquiry and PjBL demonstrated equivalent and superior effectiveness compared to conventional methods in improving technical skills in journal-entry preparation.

**Keywords:** Project-Based Learning (PjBL), Inquiry, Journal-Entry Preparation Skills, Learning Autonomy, Accounting Cycle.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Pada Mata Pelajaran Ekonomi, khususnya pada materi Akuntansi dipelajari tiga tahapan dalam Siklus akuntansi yaitu tahapan pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan (Kinanti,2023) Pada tahapan pencatatan yang harus dilakukan pertamakali adalah mengidentifikasi dan mencatat transaksi-transaksi keuangan yang sudah dianalisis dimasukkan kedalam jurnal. Pada tahapan pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal merupakan kompetensi yang sangat penting, pencatatan jurnal menjadi langkah awal dalam proses siklus akuntansi selanjutnya. Pada penyusunan laporan keuangan yang benar didasari oleh pencatatan transaksi keuangan kedalam jurnal secara benar dan akurat. Menurut Thomas Sumarsan (2022) Pada tahapan pencatatan setelah mengidentifikasi dan menganalisis bukti transaksi selanjutnya adalah menyusun kedalam jurnal. Jurnal adalah pencatatan tentang pendebitan dan pengkreditan secara kronologis dari transaksi keuangan beserta penjelasan yang diperlukan. Hal senada dinyatakan

Wadiyo (2025) menyatakan bahwa Jurnal merupakan salah satu bentuk pencatatan transaksi keuangan yang digunakan untuk memproses data keuangan lebih lanjut menjadi informasi keuangan yang akurat. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan praktik dan mampu berpikir kritis. Fitriani (2025) menyatakan untuk mendorong pembelajaran lebih aktif dan kritis dalam belajar pada kurikulum merdeka memberikan keluasaan model pembelajaran yang dapat diimplementasikan selama proses pembelajaran. Selain itu, model-model pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan individual anak, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal

Berdasarkan hasil observasi awal di SMAN Sumber Harta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang terampil dalam menyelesaikan siklus Akuntansi khususnya dalam menyusun jurnal secara akurat. Siswa mengalami kesulitan dalam

mencatat dan menganalisis transaksi keuangan ke dalam jurnal dengan benar sesuai dengan kaidah Standar Akuntansi Keuangan (SAK),

kondisi ini terlihat pada kesulitan siswa dalam menentukan mekanisme Debet Kredit, kesulitan dalam menentukan jenis akun, menggolongkan akun dan memberi kode akun. Dalam proses pembelajaran dari segi afektifnya juga terlihat banyak siswa cenderung pasif dan belum terlihat dalam kemandirian belajar, jika diberi tugas hanya menunggu jawaban dari teman temannya daripada berusaha sendiri menyelesaikan tugasnya. Beberapa penyebabnya antara lain penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya partisipasi aktif siswa, dan minimnya pengalaman praktik secara langsung. Dalam proses belajar siswa tidak hanya kesulitan dalam memahami konsep dasar akuntansi, kesulitan menganalisis bukti transaksi dan memasukan kedalam jurnal dengan benar, juga berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis dalam ranah kognitif, dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai kognitif siswa dalam materi jurnal masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Menurut Badruli Martati (2022) Model-model pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan individual anak, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan belajar. Dalam mendukung dan memberi keleluasaan pendidik untuk membentuk karakter peserta didik dalam menumbuhkan kemandirian dalam belajar, kurikulum Merdeka mempunyai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembentukan karakter siswa selama proses pembelajaran. Model pembelajaran tersebut diantaranya Pembelajaran Berbasis Proyek, dan Pembelajaran Berbasis Inquiry, Model Pendekatan pembelajaran yang relevan adalah *Project Based Learning (PjBL)*, yaitu model pembelajaran yang menekankan pada pelaksanaan proyek sebagai media belajar. Model ini mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif, merancang solusi, dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari.

Penelitian yang dilakukan Natadaya (2022) yang menyatakan bahwa model PjBl berpusat pada pembelajaran yang menghadapkan peserta didik untuk mengatasi permasalahan secara kolaboratif, tumbuhnya motivasi belajar, mengasah kemampuan berfikir kritis untuk proses pemecahan masalah. Sejalan dengan

pendapat hasil penelitian (Rio Sabdo et.al.2024) menyatakan bahwa hasil akhir dari proses pembelajaran adalah keterampilan kognitif, psikomotorik dan afektif yang diperoleh siswa yang biasa dikenal dengan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran salah satu pendekatan pembelajaran yang paling kreatif dan berhasil adalah pembelajaran berbasis proyek, yang memberi siswa kesempatan untuk menerapkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, menganalisis informasi, menghasilkan karya asli, dan menunjukkan hasil belajar yang berasal dari pengalaman nyata. Nurhamidah, S. & Nurachadijat, K. (2023). Menyatakan bahwa PjBl yang merupakan pembelajaran inovatif dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran yang menekankan pada pendekatan kontekstual melalui kegiatan yang beragam dengan melibatkan investigasi pemecahan masalah dan bermakna serta memberi kesempatan belajar secara mandiri dalam membangun dan mengembangkan pengetahuan serta menghasilkan produk nyata. Rahmawati (2021) bahwa PjBL pada mata pelajaran Ekonomi akuntansi membantu siswa memahami alur transaksi keuangan secara praktis. Mereka lebih cepat memahami jurnal, buku besar, dan laporan keuangan karena proses pembelajaran berbasis proyek menyerupai dunia kerja.

Penelitian oleh Sri Irawati dan Irdam (2020) menyatakan bahwa penerapan model *Inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan peningkatan aktivitas belajar, senada dengan pendapat Yusril (2020) bahwa Model *Inquiry* dapat meningkatkan keaktifan dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran ekonomi serta hasil belajar siswa. Nugroho (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa model *Inquiry* memperkuat penguasaan konsep dasar akuntansi karena siswa diminta menganalisis contoh kasus nyata. Dengan demikian, siswa mampu menghubungkan teori dengan praktik.

Seperti yang dinyatakan Rahmawati (2021) bahwa PjBL pada mata pelajaran Ekonomi akuntansi membantu siswa memahami alur transaksi keuangan secara praktis. Mereka lebih cepat memahami jurnal, buku besar, dan laporan keuangan karena proses pembelajaran berbasis proyek menyerupai dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Model PjBl mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif, merancang solusi, dan

menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari serta menumbuhkan kemandirian dalam belajar. Di sisi lain, model Inquiry juga penting diterapkan karena mengembangkan kemampuan siswa untuk menggali pengetahuan melalui proses bertanya, menyelidiki, dan menarik kesimpulan sendiri. Kegiatan belajar yang menekankan pada pengalaman langsung dan eksplorasi mandiri akan memberikan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna. Penerapan model PjBL dan Inquiry diyakini mampu memperkuat keterampilan siswa dalam mencatat transaksi secara sistematis serta meningkatkan pemahaman kognitif mereka terhadap materi akuntansi.

Dalam proses pembelajaran Ekonomi khususnya Akuntansi dapat dilakukan dengan berbagai metode dan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian belajar siswa dalam menyusun jurnal. Berdasarkan kondisi nyata pembelajaran dikelas tersebut mendorong untuk melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, berfikir kritis, kolaboratif sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif, dan tumbuh sikap kemandirian dalam proses pembelajaran. Berpikir kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan untuk memproses informasi, menganalisis data, dan membuat keputusan yang tepat. Model pembelajaran PjBl dan Inquiry merupakan dua pendekatan yang telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan siswa dan hasil belajarnya. Model pembelajaran konstruktif seperti *Projekt Based Learning (PjBL)* dan *Inquiry* dan beberapa penelitian menyatakan ada pengaruh efektif dalam meningkatkan kemampuan menyusun laporan keuangan dan hasil belajar kognitif, Berdasarkan pertimbangan tersebut yang mendasari untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: ***“Keterampilan Menyusun Jurnal dalam Siklus Akuntansi dan Kemandirian belajar melalui Model Project Based Learning (PJBL) dan Inquiry Di SMAN Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan keterampilan siswa dalam mencatat transaksi ke dalam jurnal masih tergolong rendah.
2. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif belum memenuhi target yang diharapkan.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan belum optimal dan kurang menarik bagi siswa karena masih dominan ceramah dan minim praktik.
4. Belum maksimalnya penerapan model pembelajaran yang menumbuhkan kemandirian belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan kolaboratif yang berpusat pada siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Keterampilan Psikomotorik yang dikaji terbatas pada kemampuan mencatat transaksi keuangan dan menyusun kedalam jurnal pada perusahaan jasa dengan akurat pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII
2. Aspek kognitif yang diteliti meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, penganalisaan transaksi keuangan dan menyusun kedalam jurnal pada perusahaan jasa

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah terdapat perbedaan keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar melalui model PjBL, *Inquiry* dan konvensional
  - a. Adakah terdapat perbedaan Keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar melalui model PjBL dengan *Inquiry*.
  - b. Adakah terdapat perbedaan Keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar melalui model PjBL dengan konvensional
  - c. Adakah terdapat perbedaan Keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar melalui model *Inquiry* dengan konvensional

2. Adakah terdapat perbedaan Kemandirian belajar siswa yang diajar melalui model PjBL, *Inquiry* dan konvensional
  - a. Adakah terdapat perbedaan Kemandirian belajar siswa yang diajar melalui model PjBL dengan *Inquiry*.
  - b. Adakah terdapat perbedaan Kemandirian belajar siswa yang diajar melalui model PjBL dengan konvensional
  - c. Adakah terdapat perbedaan Kemandirian Belajar siswa yang diajar melalui model *Inquiry* dengan konvensional

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan Keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar melalui model PjBL, *Inquiry* dan Konvensional
  - a. Mengetahui ada tidaknya perbedaan Keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar melalui model PjBL dengan *Inquiry*
  - b. Mengetahui ada tidaknya perbedaan Keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar melalui model PjBL dengan konvensional
  - c. Mengetahui ada tidaknya perbedaan Keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar melalui model *Inquiry* dengan konvensional
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan Kemandirian Belajar siswa yang diajar melalui model PjBL, *Inquiry* dan konvensional
  - a. Mengetahui ada tidaknya perbedaan Kemandirian Belajar siswa yang diajar melalui model PjBL dengan, *Inquiry*
  - b. Mengetahui ada tidaknya perbedaan Kemandirian Belajar siswa yang diajar melalui model PjBl dengan konvensional
  - c. Mengetahui ada tidaknya perbedaan Kemandirian Belajar siswa yang diajar melalui model *Inquiry* dan Konvensional

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penerapan model PjBL *dan Inquiry* pada mata pelajaran Akuntansi.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran dan keterampilan serta kemandirian belajar.

### **3. Manfaat Praktis**

- a. **Bagi Guru:** Memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyusun jurnal dan kemandirian belajar siswa.
- b. **Bagi Siswa:** Meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan berpikir dan bekerja sama dalam pembelajaran Akuntansi.
- c. **Bagi Sekolah:** Menjadi bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan mutu pembelajaran, khususnya di bidang ekonomi dan akuntansi.

